

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini menjelaskan secara garis besar langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penyusunan tugas akhir yang telah dilakukan. Langkah-langkah penyelesaian masalah dalam penyusunan tugas akhir dapat dilihat pada gambar 3.1. Langkah awal dimulainya penyusunan tugas akhir yang penulis lakukan yaitu dengan melakukan. *Studi Pustaka*, Suatu metode yang dilakukan dengan membaca buku – buku dan literatur – literatur lainnya yang bersangkutan dengan pokok pembahasan untuk mendapatkan data sekunder sebagai penunjang dalam pembahasan masalah. Selanjutnya *Studi Lapangan*, Melakukan pengamatan langsung di CV. X untuk mengumpulkan informasi dan data-data primer yang diperlukan sesuai dengan topik permasalahan yang ada.

3.1 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dilakukan agar penulisan tugas akhir lebih terarah. Perumusan yang terdapat dalam laporan ini merupakan hasil diskusi penulis dan pembimbing masalah dari pihak perusahaan dan literatur tentang OMAX tersebut. Perumusan masalah yang didapat adalah usaha pengukuran produktivitas di C.V. X belum pernah dilakukan, oleh karena itu untuk mengetahui tingkat produktivitas, penulis melakukan pengukuran produktivitas untuk menilai hasil kerja perusahaan.

3.2 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Setelah perumusan dan pembatasan masalah telah dilakukan, maka tujuan penulisan dapat lebih mudah didefinisikan. Dalam hal ini dapat dilihat kaitanya dengan manfaat penelitian yang diharapkan nantinya.

3.3 PENGUMPULAN DATA

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 *Data umum*, yaitu data-data yang terdapat dalam perusahaan yang tidak terlalu erat hubungannya dengan penyelesaian masalah. seperti sejarah dan perkembangan perusahaan serta struktur organisasi.
- 2 *Data spesifik*, yaitu data-data yang ada dalam perusahaan yang diperlukan untuk pengolahan data dan pemecahan masalah seperti; data total produksi (Januari - Desember 2012), data produk cacat, data jam kerja terpakai, data total jam kerja tersedia, data target produksi, data jumlah tenaga kerja, dan data jumlah tenaga kerja yang absen.

3.4 PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Adapun pengolahan data tersebut adalah, Mengumpulkan data cacat produk, data jumlah total produksi pada Januari - Desember 2011, Data jumlah tenaga kerja, Data waktu kerja/jam kerja yang tersedia, Data total waktu kerja/jam kerja tersedia, Data jumlah absensi tenaga kerja, Data target produksi, dan melakukan pengukuran kinerja produktivitas perusahaan dengan metode *Omax*.

3.4.1 Pengukuran Produktivitas Dengan Model *Objective Matrix (OMAX)*

Objective Matrix (OMAX) adalah suatu metode penilaian terhadap kinerja perusahaan yang dikembangkan oleh *James L. Riggs* (1988), dimana penilaian dilakukan terhadap kriteria yang berhubungan dengan kinerja perusahaan tersebut. Konsep dari penilaian ini yaitu penggabungan beberapa kriteria kinerja kelompok kerja ke dalam sebuah matrik.

1. Menetapkan Kriteria Unit Kerja

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan kriteria ini, yaitu:

- Berisi perhatian pada pengukuran yang sedang dijalankan. Biasanya kriteria dalam matrix menggunakan rasio yang telah di pantau oleh perusahaan.

- Dalam menganalisa kriteria yang mungkin diperlukan, ada beberapa katagori yang perlu diperhitungkan, yaitu efisiensi yaitu menunjukkan bagaimana penggunaan sumber daya perusahaan seperti tenaga kerja dan material. efektivitas yaitu bagaimana perusahaan mencapai hasil bila dilihat dari sudut kualitasnya dan inferensial yaitu menunjukkan suatu kriteria yang tidak secara langsung mempengaruhi produktivitas, namun bila diikuti sertakan dalam matrix dapat membantu memperhitungkan variabel.

2. *Menilai Performansi Standar*

Setelah kriteria ditentukan, matrix dapat dibentuk mulai dari tingkatan standarnya. Tingkat ketiga dijadikan tahap awal yang menunjukkan basis pengukuran nilai ini diperoleh dari rata-rata tiga bulan performansi dasar.

3. *Menetapkan Sasaran*

Dengan menetapkan sasaran ini semua pekerja mengetahui performansi kerja yang diharapkan dari mereka. Sasaran ini diletakan pada tingkat ke 10 dalam matrix. Secara umum tingkatan yang ditargetkan adalah 25-50% untuk perusahaan manufactur, 50-100% untuk perusahaan jasa.

4. Menetapkan Bobot

Hal penting yang dicapai dalam proses pembobotan ini :

- Kriteria disetujui
- Output dan input diperjelas
- Sasaran disepakati
- Meningkatkan komunikasi

5. Mengukur Indikator Pencapaian

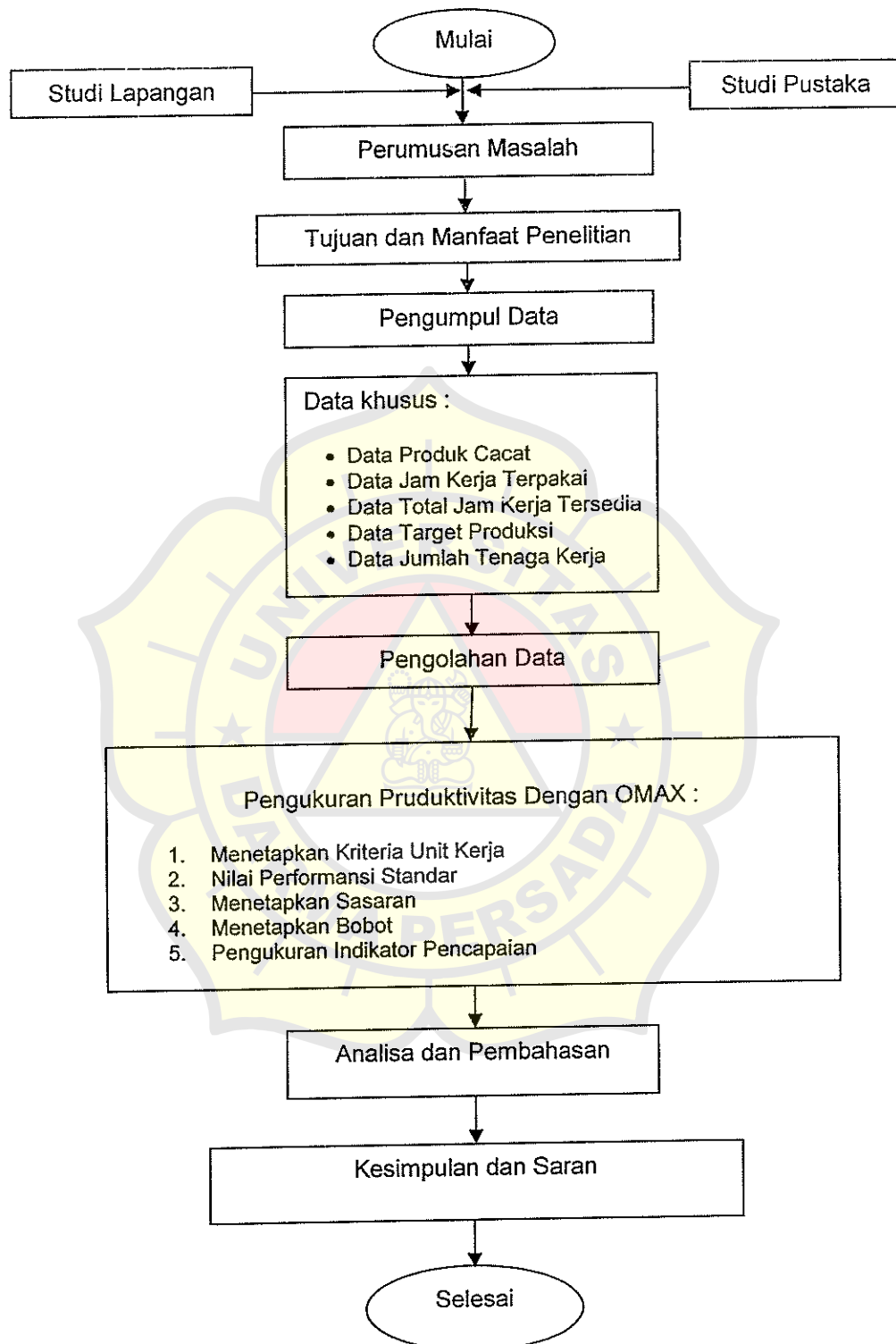
Indikator pencapaian ini didapat dari suatu nilai kriteria yang diubah menjadi nilai keseluruhan berdasarkan bobot dari kriteria yang dipilih. Satu unit kerja tidak bisa dibandingkan dengan unit kerja lainya berdasarkan nilai skor, sebab kriteria masing-masing unit berbeda.

3.5 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, maka hasil pengolahan tersebut di analisis sesuai dengan pandangan peneliti agar dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja produktivitas perusahaan.

3.6 KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian analisa pada bab selanjutnya maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan hasil dari bab analisa tersebut. Sedangkan saran merupakan usulan yang dapat diberikan kepada perusahaan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.



Gambar 3.1 *Flowchart Pemecahan Masalah*